

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan mata rantai kehidupan dan memegang peranan yang sangat penting. Sebab melalui pendidikan, kecerdasan dan kemampuan manusia semakin diuji ketika dihadapkan pada dinamika kehidupan tanpa pendidikan manusia. Pendidikan juga dapat diartikan sebagai proses dimana seseorang menggunakan cara-cara tertentu untuk memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan perilaku.

Istilah pendidikan mengacu pada proses penyampaian ilmu pengetahuan, termasuk proses pembelajaran di sekolah, yang mempengaruhi perilaku manusia. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 mendefinisikan pendidikan sebagai susunan dan proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik secara aktif mengembangkan potensi kekuatan keagamaan, pengendalian diri, budi pekerti, kecerdasan, akhlak mulia, dan kemampuan upaya sadar dan sengaja untuk mencipta. Hal ini diperlukan untuk dirinya sendiri, masyarakat, negara, negara. Pendidikan ada agar peneliti dapat berinteraksi dengan baik dengan lingkungan dan manusia, dan tentunya diperlukan komunikasi yang baik untuk dapat berinteraksi dengan baik.

Dalam pendidikan dasar, muatan keterampilan dasar harus fokus pada keterampilan komunikasi, keterampilan intrapersonal, dan keterampilan interpersonal (Andi Prastowo, 2018). Guru harus memiliki keterampilan interpersonal yang berkaitan dengan kemampuan berinteraksi dengan siswa,

berkolaborasi dengan mereka, mempengaruhi pembelajaran mereka, dan membimbing mereka. Selain itu, guru diharapkan dapat menjadikan pembelajaran efektif, interaktif, menarik, memotivasi, dan menyenangkan.

Komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang dilakukan oleh seseorang yang memiliki keterampilan sosial dalam ranah emosional dan emosional. Pentingnya komunikasi interpersonal guru antara lain terletak pada kemampuan guru memotivasi siswa agar semangat belajar, membuat siswa tertarik belajar, dan berhasil mencapai tujuan pembelajaran. Guru perlu menyusun strategi yang tepat untuk memotivasi siswa belajar dan mendorong mereka untuk lebih aktif dalam belajar. Karena kegiatan belajar mengajar tidak dapat terlaksana tanpa komunikasi yang baik antara guru dan siswa, maka minat siswa untuk mengikuti proses pembelajaran cenderung rendah.

Pendidikan ada agar semua orang dapat berinteraksi lebih baik dengan lingkungan dan manusia. Dari segi prosedural, pendidikan adalah komunikasi antara dua komponen manusia: pendidik sebagai komunikator dan siswa sebagai komunikator. Oleh karena itu, komunikasi antara guru sebagai pendidik dan siswa sebagai siswa harus terjalin sebaik-baiknya di dalam dan di luar kelas, sehingga meningkatkan minat belajar dan proses pembelajaran hingga akhirnya tercapai pembelajaran yang efektif.

Namun permasalahannya tidak semua guru memahami pentingnya membangun komunikasi interpersonal antara guru dan siswa untuk mengembangkan dan meningkatkan minat belajar siswa. Dalam situasi lapangan khususnya di SD Negeri 106806 Cinta Rakyat, minat belajar siswa kelas IV masih tergolong rendah, sehingga diperlukan kemampuan komunikasi guru untuk

meningkatkan minat belajar siswa. Semua pasti sekarang tahu bahwa minat belajar adalah hal terpenting yang harus dimiliki seorang siswa. Siswa tertarik belajar dan aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Minat belajar dapat dibangkitkan baik oleh dorongan internal dalam diri siswa maupun dorongan dari guru.

Guru cenderung hanya memberikan materi dan tugas kepada siswa tanpa mengetahui apakah siswa tertarik mempelajari mata pelajaran yang ditawarkannya. Siswa tertarik belajar dan memiliki minat dan dorongan dari dalam dirinya untuk melakukan kegiatan belajar. Minat belajar dapat dibangkitkan baik oleh dorongan internal dalam diri siswa maupun dorongan dari guru. Dorongan guru meningkatkan minat belajar dan menciptakan komunikasi yang baik dan menyenangkan di kelas.

Komunikasi yang terjadi antara siswa dan guru di dalam kelas menjadi fokus penelitian yang dilakukan. Karena pembelajaran memerlukan komunikasi yang dapat mendorong siswa dan membimbingnya mencapai tujuan belajarnya, maka komunikasi dapat mendorong siswa untuk berinteraksi, mengajak, dan mempengaruhi, sehingga dengan sendirinya minat belajar pun akan meningkat.

Berdasarkan permasalahan yang terkandung di atas, saya tertarik untuk melakukan penelitian dan mengangkat judul penelitian saya, yaitu **“Hubungan komunikasi interpersonal guru dengan minat belajar siswa kelas IV SD Negeri 106806 Cinta Rakyat T.A 2023/2024”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang terkait dengan beberapa masalah yang akan dicari pemecahannya melalui

penelitian. Adapun permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan penelitian ini antara lain dapat dirumuskan dalam pernyataan sebagai berikut:

1. Minat belajar siswa kelas IV SD Negeri 106806 Cinta Rakyat, Percut Sei Tuan tergolong masih rendah.
2. Komunikasi antara guru dan siswa masih tergolong rendah
3. Tidak semua guru memiliki keterampilan membangun komunikasi interpersonal
4. Guru cenderung hanya memberikan tugas-tugas kepada siswa

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan hasil identifikasi masalah, maka penelitian ini dibatasi pada masalah rendahnya minat belajar siswa kelas IV SD Negeri 106806 Cinta Rakyat, Percut Sei Tuan dan hubungannya dengan kurangnya komunikasi interpersonal antara guru dan siswa.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana komunikasi interpersonal antara guru dan siswa kelas IV SD Negeri 106806 Cinta Rakyat T.A 2023/2024?
2. Apakah ada korelasi antara komunikasi interpersonal guru terhadap minat belajar siswa kelas IV SD Negeri 106806 Cinta Rakyat T.A 2023/2024?

1.5 Tujuan Penelitian

Atas dasar rumusan masalah yang telah ditetapkan, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana komunikasi interpersonal antara guru dan siswa kelas IV SD Negeri 106806 Cinta Rakyat tahun ajaran 2023/2024.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara komunikasi interpersonal guru dan siswa dengan minat belajar siswa kelas IV SD Negeri 106806 Cinta Rakyat tahun ajaran 2023/2024.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
 - a. Sarana untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh peneliti di perguruan tinggi.
 - b. Bahan kajian dan referensi bagi penelitian sejenis selanjutnya.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi Lembaga (Sekolah)
 - 1) Menjadi bahan pertimbangan untuk melihat sejauh mana komunikasi guru dengan siswa itu efektif, sehingga proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan hasil yang dicapai sesuai dengan yang diharapkan.
 - 2) Memunculkan kepekaan terhadap masalah yang dapat timbul akibat dari kurangnya komunikasi interpersonal antara guru dan siswa.

b. Bagi Guru

- 1) Dapat menjadi masukan sehingga kedepannya lebih memperhatikan pentingnya menjalin komunikasi interpersonal dengan siswa
- 2) Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat membantu guru untuk meningkatkan keterampilan dalam menjalin komunikasi interpersonal dengan siswa

c. Bagi Mahasiswa

- 1) Sebagai bahan evaluasi terhadap permasalahan yang berkaitan dengan komunikasi interpersonal antara guru dan siswa dengan minat belajar.
- 2) Sebagai solusi alternatif terhadap kendala yang terkait dengan komunikasi interpersonal antara guru dan siswa dengan minat belajar.

3) Bagi Peneliti

- 1) Untuk mempersiapkan diri agar kedepannya mampu menghadapi persoalan yang sama dengan penelitian ini.
- 2) Sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan apabila menghadapi persoalan yang sama.